

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dikembangkan sistem informasi praktik kerja lapangan dengan menggunakan *machine learning* yang relevan kebutuhan industri di sekolah menengah kejuruan. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R & D)*. Proses pengembangan dimulai dengan analisis kebutuhan untuk menentukan relevansi pembuatan sistem informasi praktik kerja lapangan. Peneliti kemudian merancang *Unified Modelling Language (UML)*, termasuk diagram *use case*, *flow chart*, dan *User Interface*. Desain sistem dibuat menggunakan perangkat lunak yang diperlukan, dan sistem diuji kelayakannya berdasarkan aspek *functional suitability* dan *usability*, serta dilakukan perbaikan untuk memenuhi standar ISO 25010.
2. Kualitas sistem informasi praktik kerja lapangan dengan menggunakan *machine learning* yang relevan kebutuhan industri di sekolah menengah kejuruan berdasarkan karakteristik *functionality* dan *usability* dalam standar ISO 25010 dinyatakan layak untuk digunakan.
3. Implementasi sistem informasi praktik kerja lapangan dengan menggunakan *machine learning* yang relevan kebutuhan industri di sekolah menengah kejuruan mendapat respon yang baik khususnya dari stakeholder. Stakeholder merasa puas, mudah, dan nyaman dalam menggunakan sistem informasi ini. Sebanyak 242 pengguna telah mendaftar, dengan 222 di antaranya mengisi kuesioner yang tersedia. Hasil penelitian menegaskan bahwa sistem informasi PKL memastikan adanya relevansi antara teori yang dipelajari di sekolah dengan praktik yang diterapkan di industri. Sistem ini mampu menjembatani

kesenjangan antara pendidikan teori dan pengalaman praktis, dengan menyediakan data dan umpan balik yang memungkinkan penyesuaian kurikulum berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pelayanan sekolah dan kompetensi yang dimiliki. Manfaat disiplin ilmu yang dipelajari di sekolah dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks industri, baik dari segi teori maupun praktik. Hal ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis yang mendalam tetapi juga dapat mengaplikasikan keterampilan mereka dalam situasi kerja nyata, sehingga memaksimalkan relevansi pendidikan dengan tuntutan industri.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan machine learning penting untuk dilakukan, karena dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan evaluasi program PKL.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dalam kajian literatur untuk studi-studi yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sistem informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diintegrasikan dengan teknologi machine learning. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga implementasinya menjadi lebih relevan dan bermanfaat dalam konteks industri yang terus berkembang.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi saran bagi pihak terkait, antara lain:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan fitur-fitur pendukung yang lebih canggih pada sistem informasi praktik kerja lapangan yang akan dikembangkan, seperti halaman interaksi antara siswa, pembimbing, dan pihak DU/DI. Fitur-fitur ini dapat mencakup kolom diskusi dan live chat untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dan pertukaran informasi yang lebih cepat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengawasan dan evaluasi secara teratur terhadap penggunaan sistem untuk memastikan bahwa sistem ini terus sesuai dengan kebutuhan industri dan pengguna.
3. Mengembangkan dan memperluas kolaborasi dengan industri untuk mengintegrasikan kebutuhan terbaru dari industri ke dalam kurikulum dan program PKL, serta untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan dunia kerja.
4. Melakukan survei kepuasan pengguna secara berkala untuk mengidentifikasi area di mana sistem dapat ditingkatkan lebih lanjut, dan untuk memastikan kepuasan pengguna yang berkelanjutan.
5. Diperlukan pemeliharaan rutin sistem untuk memastikan sistem informasi beroperasi dalam kondisi optimal.